

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMAN 13 Samarinda

Nuris Prastika

Universitas Mulawarman

nurisprasitka080496@yahoo.com

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Kadori Haidar

Universitas Mulawarman

kadori.haidar@fkip.unmul.ac.id

Abstract

This study aims to determine the factors that influence learning of students who excel in high school and above 13 Samarinda. The method used in this study is to use descriptive qualitative methods. The problem will be known later after the researchers conducted an observation in the field first. From the results of the study it can be seen that from the internal factors that influence student achievement most dominant is the fatigue factor when students feel fatigue students cannot learn by well then students need adequate rest time so that the condition of the body is free from fatigue and the least dominant factor is a healthy physical factor which means the state of the parts of the body free of disease if the body is unhealthy will interfere in the learning process. From the results of the study can be known that from the external factors that influence student learning achievement the most dominant is the family factor when students start attending school students still need a harmonious family and susana house also fun so that students can study at home and the least dominant factor is a factor If the relationship between the teacher and students does not run well when they are in school, it will not run smoothly. The process of teaching and learning in schools and students must try to bring the learning tools completely and well.

Keywords: Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi belajar Siswa yang berprestasi pada sekolah menengah keatas negeri 13 Samarinda metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dekriptif. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah faktor kelelahan saat siswa merasa kelelahan siswa tidak dapat belajar dengan baik maka siswa membutuhkan waktu istirahat yang cukup agar kondisi tubuh bebas dari kelelahan dan faktor yang paling tidak dominan adalah faktor faktor jasmaniah sehat berarti keadaan bagian – bagian tubuh bebas dari penyakit jika tubuh tidak sehat akan terganggu dalam proses belajarnya. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah faktor keluarga saat siswa mulai masuk sekolah siswa masih membutuhkan keluarga dan susana rumah yang harmonis juga menyenangkan agar siswa dapat belajar dirumah dan faktor yang paling tidak dominan adalah faktor sekolah hubungan antara guru dan siswa tidak berjalan dengan baik saat disekolah maka tidak akan berjalan lancar pula.

Kata Kunci: Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini dapat dipengaruhi dengan berbagai kemajuan, khususnya dalam bidang teknologi. Seluruh mungkin mudah dalam mengakses dunia internet kapanpun dimanapun. Saat ini era egobalisasi seluruh manusia sangat mudah mendapatkan dunia informasi mampun menerima informasi sehingga lebih cenderung memiliki gaya hidup yang sangat praktis. Pendidikan sanantiasa berlangsung secara dinamis,yaitu dalam arti perubahan. Baik perubahan keseluruhan maupun bagainya perkembangan pengetahuan menghaikan pertemuan sebuah teori dan cara – cara di dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran didalamnya terdapat sebuah interaksi antara guru dan siswa atau peserta didik (subhi & widodo 2016 : 789).

Menurut Slameto (2010:54) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi prstasi belajar yaitu faktor intenal dan faktor eksternal adalah : 1)Faktor internal terdiri dari: a) Faktor jasmaniah, b)Faktor psikologi, c)Faktor kelahan dan 2)Faktor eksteranal terdiri dari: a)Faktor keluarga, b)Faktor sekolah, c)Faktor masyarakat. Menurut Slameto (2010:54) ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar yaitu faktor internal dari dalam diri siswa meliputi yaitu jasmaniah, faktor psikologi, faktor keleahan dan ada juga faktor eksternal dari luar diri siswa meliputi yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Menurut Slameto (2012:54) menggemukakan bahwa "faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyak siswa yang pandai tetapi hanya meraih prestasi yang baik dari siswa yang kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi kegiatan belajar meningkat.

Burton Usman dan Setiawan dalam Ahmad Susanto (2013 : 3)," belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada individu berkat adanya interaksi antara individu lainnya dan individu dengan lingkungannya."Sardiman M.S dalam Green Heroes (2010 : 77) menyatakan bahwa " prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil intraksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang diangkat adalah Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 13 Samarinda?

METODE

Jenis penelitian ini metode yang digunakan kualitatif deskriptif sebagai upaya memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sugiyono (2013:28) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filasafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik penumpulan data dilakukan

secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif deskriptif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif deskriptif mengarah kepada pemahaman yang lebih luas tentang makna dan konteks tingkah laku dan proses yang terjadi dalam pola – pola dari faktor – faktor yang berhubungan. Pendekatan ini menelaah berbagai persepsi yang memiliki partisipan pada situasi yang sama dan memungkinkan peneliti menelaah sejarah persoalan dan faktor – faktor yang berkembang. Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 13 Samarinda pada siswa kelas XI berjumlah 78 siswa dalam 2 kelas. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 13 Samarinda Jl.Panjaitan No.5 Mugirejo Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih dari 30 hari dimulai bulan januari 2020 sampai selesai.

Teknik Analisis Data Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif di Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit – unit, menganalisis data yang penting menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan model interaksi dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif deskriptif secara interaktif dan berlangsung secara terus - menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:1) Reduksi data (data reduction) 2)Penyajian data 3) Kesimpulan, penarikan atau verifikasi(conclusion drawing / verification).

HASIL

1) Data hasil dari jawaban angkat sesuai indikator faktor jasmaniah

Untuk mengetahui distribusi dari jawaban responden pada masing – masing indikator berdasarkan faktor jasmaniah dapat disajikan seperti tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 responden kuisisioner / angket faktor jasmaniah

Kelas	Jumlah Responden	Jumlah jawaban		Presentase %	
		ya	tidak	ya	Tidak
XI IPS 1	36	20	16	55,6 %	44,5 %
XI IPS 2	42	10	32	23,9%	76,2 %
Jumlah	78	30	48	79,6%	120,8 %

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari jumlah 78 responden kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 20

siswa dan yang menjawab tidak ada 16 siswa dihitung menggunakan presentase (55,6 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (44,5 %) sedangkan kelas XI IPS 2 berjumlah 42 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 10 siswa dan yang menjawab tidak ada 32 siswa dihitung menggunakan presentase (23,9 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (76,2 %).

2) Data hasil dari jawaban angkat sesuai indikator faktor psikologi

Untuk mengetahui distribusi dari jawaban responden pada masing – masing indikator berdasarkan faktor jasmaniah dapat disajikan seperti tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 responden kuisisioner / angket faktor psikologi

Kelas	Jumlah Responden	Jumlah jawaban		Presentase %	
		ya	tidak	ya	Tidak
XI IPS 1	36	23	13	63,9%	36,2%
XI IPS 2	42	22	20	52,4%	47,7%
Jumlah	78	45	33	116,4%	83,10%

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari jumlah 78 responden kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 23 siswa dan yang menjawab tidak ada 13 siswa dihitung menggunakan presentase (63,9 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (36,2 %) sedangkan kelas XI IPS 2 berjumlah 42 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 22 siswa dan yang menjawab tidak ada 20 siswa dihitung menggunakan presentase (52,4 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (47,7 %).

3) Data hasil dari jawaban angkat sesuai indikator faktor kelelahan

Untuk mengetahui distribusi dari jawaban responden pada masing – masing indikator berdasarkan faktor jasmaniah dapat disajikan seperti tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.3 responden kuisisioner / angket faktor kelelahan

Kelas	Jumlah Responden	Jumlah jawaban		Presentase %	
		ya	tidak	ya	Tidak
XI IPS 1	36	19	17	52,8%	47,3%
XI IPS 2	42	33	9	78,6%	21,5%
Jumlah	78	55	26	131,5%	68,9%

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari jumlah 78 responden kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 19 siswa dan yang menjawab tidak ada 17 siswa dihitung menggunakan presentase (52,8 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (42,3 %) sedangkan kelas XI IPS 2 berjumlah 42 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 33 siswa dan yang menjawab tidak ada 9 siswa dihitung menggunakan presentase (78,6 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (21,5 %).

4) Data hasil dari jawaban angkat sesuai indikator faktor keluarga

Untuk mengetahui distribusi dari jawaban responden pada masing – masing indikator berdasarkan faktor jasmaniah dapat disajikan seperti tabel 4 berikut ini :

Tebel 4. responden kuisisioner / angket faktor keluarga

Sumber : Data diolah (2019)

Kelas	Jumlah Responden	Jumlah jawaban		Presentase %	
		Ya	tidak	ya	Tidak
XI IPS 1	36	17	19	47,3%	52,8 %
XI IPS 2	42	32	10	76,2%	23,9%
Jumlah	78	49	29	123.6%	76,8%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari jumlah 78 responden kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 23 siswa dan yang menjawab tidak ada 19 siswa dihitung menggunakan presentase (63,9 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (52.8 %) sedangkan kelas XI IPS 2 berjumlah 42 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 39 siswa dan yang menjawab tidak ada 3 siswa dihitung menggunakan presentase (92,9 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (7,2 %).

5) Data hasil dari jawaban angkat sesuai indikator faktor sekolah

Untuk mengetahui distribusi dari jawaban responden pada masing – masing indikator berdasarkan faktor jasmaniah dapat disajikan seperti tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 responden kuisisioner / angket faktor sekolah

Kelas	Jumlah Responden	Jumlah jawaban		Presentase %	
		ya	tidak	ya	Tidak
XI IPS 1	36	23	19	63,9%	57,8%
XI IPS 2	42	39	3	92,9%	7,2%
Jumlah	78	62	22	156.9%	65%

Sumber: data hasil penelitian,2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari jumlah 78 responden kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 17 siswa dan yang menjawab tidak ada 19 siswa dihitung menggunakan presentase (47,3 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (52,8 %) sedangkan kelas XI IPS 2 berjumlah 42 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 32 siswa dan yang menjawab tidak ada 10 siswa dihitung menggunakan presentase (76,2 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (23,9 %).

6) Data hasil dari jawaban angkat sesuai indikator faktor masyarakat

Untuk mengetahui distribusi dari jawaban responden pada masing – masing indikator berdasarkan faktor jasmaniah dapat disajikan seperti tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 responden kuisisioner / angket faktor masyarakat

Kelas	Jumlah Responden	Jumlah jawaban		Presentase %	
		Ya	tidak	ya	Tidak
XI IPS 1	36	17	19	47,3%	52,8 %
XI IPS 2	42	30	12	71,5%	28,6%
Jumlah	78	47	31	118.8%	81,4%

Sumber: data hasil penelitian,2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dari jumlah 78 responden kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 17 siswa dan yang menjawab tidak ada 19 siswa dihitung menggunakan presentase (47,3 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (52,8 %) sedangkan kelas XI IPS 2 berjumlah 42 siswa dari jumlah yang menjawab pertanyaan ya adalah 32 siswa dan yang menjawab tidak ada 12 siswa dihitung menggunakan presentase (71,5 %) yang menjawab ya dan yang menjawab tidak (28,6%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 program keahlian pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal termasuk dalam kriteria IPS 1 dan kelas XI IPS 2 program keahlian pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal termasuk dalam kriteria yang tinggi 92,8%. Hal ini terlihat dari kualitatif deskriptif persentase dimana variabel faktor internal terdiri dari beberapa indikator seperti : faktor jasmaniah, faktor psikologi, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

1) Faktor internal

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah dalam penelitian termasuk dalam kriteria siswa yang menjawab ya 55,6 % dari kelas XI IPS 1 dan yang menjawab tidak 44,5% sedangkan dari jawaban ya 23,9% dari XI IPS 2 dan menjawab tidak 76,2 % yang menggambarkan bahwa siswa selalu menjaga stamina yang sehat dan tidak memiliki cacat tubuh menerima pelajaran dengan baik, karena mereka menganggap bahwa kesehatan dan cacat tubuh mempengaruhi dalam prestasi belajar. Dengan adanya fiik yang tidak sehat adanya cacat tubuh contoh dalam panca indera yang paling penting yaitu mata mengalami kebutaan mata proses belajar akan terhambat sehingga prestasi belajar akan turun. Hal ini sesuai dengan pendapat slameto (2010 : 54), menyatakan bahwa sehat berarti dalam keadaan baik segenap bagaian – bagian / bebas dari penyakit kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah, pusing, mengantuk, jika badanya lemah, kurang darah ataupun adanya gangguan kesehatan, kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya.

b) Faktor psikologi

Indikator faktor psikologi dalam penelitian ini mempunyai presentase dapat dilihat dari kelas XI IPS 1 yang menjawab ya 63,9% dan yang menjawab tidak 36,2% sedangkan kelas XI IPS 2 yang menjawab ya 52,4 % dan yang menjawab tidak 47,7% dapat dilihat dari intelegensi siswa, perhatian siswa terlegensi siswa, terhadap pelajaran ekonomi minat siswa perhatian, siswa terhadap pelajaran ekonomi, minat siswa untuk masuk dalam siswa, perhatian siswa terhadap pelajaran ekonomi, minat siswa untuk masuk dalam program keahlian ekonomi bakat siswa, motivasi, kematangan.

Integensi siswa disini dalam menangkap pelajaran sangat baik dilihat pertanyaan soal sub indikator yang menyebutkan bahwa siswa dapat menggambarkan ulangan harian mata pelajaran ekonomi mengajarkan dengan baik. Menurut slameto (2013:

55) menyatakan intelegensi merupakan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman. Pada perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan dilihat dengan banyaknya siswa yang sangat berminat dalam mempelajari pelajaran ekonomi, mereka tertarik pada pelajaran dan juga guru keahlian ekonomi. Untuk bakat siswa mereka terlalu melatih dan mengembangkan bakat mereka seperti bakat dalam pelajaran ekonomi. Motivasi siswa untuk belajar pada program keahlian ekonomi yaitu untuk bekerja pada program ekonomi, hal ini sesuai dengan pendapat slameto (2013 : 55) yang menyatakan bahwa motivasi sebagai faktor internal berfungsi menimbulkan mendasari mengerahkan perbuatan belajar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

c) Faktor kelelahan

Dari hasil penelitian untuk indikator kelelahan diperoleh dari kelas XI IPS 1 yang menjawab ya 52,8 % yang menjawab tidak 47,3% sedangkan kelas XI IPS 2 yang menjawab ya 78,6% yang menjawab tidak 21,5% karena mereka hanya dua kali dalam satu minggu tidak mengikuti pelajaran yang dikarenakan sakit, dan mereka pulang sekolah masih melakukan kegiatan seperti mengikuti kursus tambahan sesuai dengan pendapat slameto (2013 : 59) bahwa kelelahan mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu diusahakan agar kondisi tubuh bebas dari kelelahan dengan lebih banyak waktu untuk istirahat.

2) Faktor eksternal

a) Faktor keluarga

Indikator faktor keluarga dalam penelitian ini diperoleh hasil dari jawaban ya 63,9% dari kelas XI IPS 1 dan yang menjawab tidak 57,8% sedangkan kelas XI IPS 2 yang menjawab ya 92,9% dan yang menjawab tidak 7,2% faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak – anak maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya rumah yang selalu atmosfer belajar akan memotivasi anak – anak untuk terus aktif belajar kemudian keadaan rumah yang aman tenang dan yaman juga akan memberikan dampak positif bagi prestasi siswa sebaliknya keadaanya rumah yang jauh dari atmosfer belajar cenderung akan membuat anak malas belajar dan ini akan menurunkan prestasi belajar .

Demikian juga dengan keadaan rumah yang bising, tidak nyaman juga akan berdampak terhadap turunya prestasi belajar siswa hal ini sesuai dengan pendapat slameto (2013 : 60) bahwa walaupun anak sudah masuk sekolah, tetapi harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan memberikan suasana sejuk untuk menyenangkan bagi belajar anak dalam rumah keharmonisan

hubungan keluarga merupakan syarat mutlak yang harus ada didalamnya sistem kekerabatan yang baik merupakan jaringan sosial yang menyenangkan bagi anak demi keberhasilan anak belajar berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis yang sederhana.

b) Faktor sekolah

Dalam penelitian ini untuk faktor sekolah diperoleh hasil dari kelas XI IPS 1 jawaban ya 47,3% yang menjawab tidak 52,8% sedangkan kelas XI IPS 2 yang menjawab ya 76,2% dan menjawab tidak 23,9% dari jawaban siswa bahwa cara mengajar guru produktif ekonomi cukup jelas dan banyaknya kurikulum yang ada membuat siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan sepenuhnya sehingga membuat siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan sepenuhnya sehingga membuat prestasi belajar mereka kurang memuaskan relasi guru dengan siswa juga terjalin dengan baik, terlihat dari jawaban siswa dengan baik. Hal ini sesuai dalam pendapat slameto (2013 : 64) menyatakan bahwa hubungan guru dengan siswa didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang menentukan bagaimana baiknya bahan pelajaran yang diberikan bagaimanapun sempurna metode yang diberikan namun jika hubungan guru dengan siswa tidak harmonis tidak dapat menciptakan satu hasil yang tidak diinginkan guru kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa didalam kelas grup yang bersaling secara tidak sehat.

c) Faktor masyarakat

Untuk indikator faktor masyarakat dalam penelitian ini dalam kelas XI IPS 1 yang menjawab ya 47,3% dan yang menjawab tidak 52,8% sedangkan kelas XI IPS 2 yang menjawab ya 71,5% dan yang menjawab tidak 28,6% hal ini menunjukkan bahwa faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat media massa, media, teman bergaul dari kehidupan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan adanya kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menambah pengetahuan mereka media massa juga mempunyai pengaruh dalam memberikan informasi tentang pengetahuan umum siswa hal ini berlawanan dengan pendapat slameto (2013 : 69) menyatakan bahwa media massa elektronik seperti tv yang harus berfungsi sebagai media pendidikan sebagai media informasi dan sebagai media hiburan, ternyata mengecewakan pentingnya bisnis sampai hati menelantarkan aspek moral, etika, dan asusila dengan teman bergaul mereka sangat mendukung dalam kegiatan belajar dengan teman yang memberikan pengaruh positif akan memberikan prestasi yang baik begitu sebaliknya teman bergaul memberikan

pengaruh negatif akan memberikan prestasi yang kurang memuaskan bentuk kehidupan masyarakat mereka juga sangat mendukung mereka dalam proses belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagaian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1) Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah faktor kelelahan, saat siswa merasa kelelahan siswa tidak dapat belajar dengan baik maka siswa membutuhkan waktu istirahat yang cukup agar kondisi tubuh bebas dari kelelahan dan faktor yang paling tidak dominan adalah faktor jasmaniah sehat berarti keadaan bagian – bagian tubuh bebas dari penyakit jika tubuh tidak sehat akan terganggu dalam proses belajarnya.
- 2) Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah faktor keluarga saat siswa mulai masuk sekolah siswa masih membutuhkan keluarga dan susana rumah yang harmonis juga menyenangkan agar siswa dapat belajar dirumah dan faktor yang paling tidak dominan adalah faktor sekolah hubungan antara guru dan siswa tidak berjalan dengan baik saat disekolah maka tidak akan berjalan lancar pula proses belajar mengajar disekolah dan siswa harus mengusahakan membawa alat pelajaran dengan lengkap dan baik agar proses belajar lebih optimal dan waktu belajar berjalan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,Lif Khoirul dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*.Jakarta: PT.Prestasi Pustaka.
- A Tabrani Rusyan. 2006.Siswa Teladan.Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Azwar, Saifuddin. 2012.Tes Prestasi.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah,Syaiful Bahri 2006. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya :Usaha Nasional.
- Hamalik,Oemar. 2008 Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta: PT.Bumi Aksa
- Koentjaraningrat. 2006 *.Metode-Metode Penelitian Masyarakat* Jakarta: Geramedia.
- Sapriya. 2009 *.Pendidikan IPS Konsep Dan Pelajara* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Singarimbun,Masri dan Sofyan Effendi. 2011 *.Metode Penelitian Survai* Jakarta:Pustaka LP3ES.
- Sudijono,Anas. 2008 *.Penggantar Evaluasi Pedidikan* Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana. 2010 .*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Susilo. 2009 .*Penelitian Pendidikan*. Jakarta Poliyama Widy Pustaka.
- Suwarno, Wiji. 2006 .*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2011 .*Psikologi Belajar* Bandung Remaja Rodakarya.
- Kahairani, Maimun. 2013 .*Psikologi Belajar* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purwanto, Ngalm. 2007 .*Psikologi Belajar* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tudan S. La Sulo. 2008 .*Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010 .*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Bruton dan Setiawati. 2013 .*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta.
- R. Gagne. 2013 .*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.